

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu menggunakan software adobe animate cc yang dikembangkan di SMP Negeri 10 Pangkalpinang terkategori valid. Hal ini terlihat dari penilaian validator ahli media dengan perolehan nilai 89,33% dan ahli media 72,72%. Revisi komentar, saran dari validator dan penilaian dari validator menunjukkan bahwa media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu menggunakan software adobe animate cc yang dikembangkan terkategori valid.
2. Media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu yang dikembangkan terkategori praktis. Hal ini terlihat dari komentar dan saran yang diperoleh dari lembar angket kepraktisan serta wawancara terhadap peserta didik. Komentar dan saran dari peserta didik digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan revisi atau perbaikan media pembelajaran agar dapat digunakan oleh peserta didik. Pada uji coba tahap one-to-one memperoleh persentase sebesar 85,33% dengan kategori “sangat baik” dan dapat dinyatakan praktis. Pada tahap small group memperoleh persentase sebesar 87,96% dengan kategori “sangat baik” dan media dinyatakan praktis. Pada tahap terakhir yaitu field test

hasil menunjukkan persentase sebesar 89,25% dengan kategori “sangat baik” dan media dikatakan praktis.

3. Media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap kemampuan penalaran matematis berdasarkan hasil analisis jawaban peserta didik yaitu terdapat 21 peserta didik yang termasuk memiliki kemampuan penalaran sangat baik maupun baik dengan persentase kemampuan penalaran matematis peserta didik secara keseluruhan 80,18% termasuk kategori “sangat baik”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu sebagai sumber belajar
2. Pendidik hendaknya dapat memanfaatkan media pembelajaran pola bilangan yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran karena memuat masalah kontekstual
3. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru agar dapat mengembangkan media pembelajaran pola bilangan dengan konteks islam melayu pada mata pelajaran lain di SMP Negeri 10 Pangkalpinang
4. Bagi peneliti, untuk penelitian yang akan datang hendaknya memperhatikan aspek-aspek berikut ini; materi yang dikembangkan

lebih menarik, mengembangkan media pembelajaran dengan aplikasi lainnya dan memperbanyak referensi konteks Islam Melayu di Nusantara.